

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yakni menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yakni sebuah penelitian dengan melakukan pelaksanaan yang sistematis atau berurutan melalui pengambilan data pada lapangan.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Nasution, pada dasarnya penelitian kualitatif yakni sebuah aktivitas mengamati obyek pada lingkungannya, melakukan interaksi bersama orang-orang tersebut, serta berusaha untuk memahami bahasa dan tafsiran yang mereka lakukan terkait dengan lingkungan sekitarnya.²

Penelitian kualitatif memiliki makna yakni sebuah penelitian dengan berdasarkan filsafat *postpositivisme* yang dipergunakan untuk melakukan penelitian terhadap keadaan obyek secara alami. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan menjadi instrument kunci, sedangkan pengambilan sampel sebagai sumber data dilaksanakan melalui *purposive* dan *snowball*, analisis data yang dilakukan bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dibandingkan dengan *generalisasi*.³

Karakteristik penelitian kualitatif dalam penelitian ini yakni:⁴

1. Penelitian yang berlatar secara alami bersumber pada data secara langsung dengan peneliti sebagai instrument kuncinya.

Penelitian kualitatif dilakukan secara langsung dengan datang ke lapangan dan melakukan pengamatan secara mendalam sampai memperoleh data dan informasi rinci sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.

Peneliti perlu melakukan deskripsi terhadap sebuah objek, gejala, maupun *setting* sosial dengan disajikan melalui bentuk

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabet, 2013), 15.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11-12.

tulisan sebagai deskripsi. Data yang disajikan berbentuk kata ataupun gambar, bukan angka.

3. Penelitian kualitatif cara analisis datanya dilaksanakan secara induktif.

Penelitian kualitatif mencari suatu fakta bermacam-macam, bukan berdasarkan pada kepentingan bukti maupun penolakan. Fakta-fakta yang didapatkan kemudian ditelaah dan selanjutnya dijadikan menjadi kesimpulan yang bermakna.

4. Penelitian kualitatif menjadikan makna sebagai yang esensial.

Penelitian kualitatif mementingkan sebuah makna karena peneliti melakukan eksplor secara terperinci terkait dengan data yang diperoleh.

5. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian.

Terdapat realita yang ditemukan dan masih belum terungkap di lapangan, namun peneliti dapat menentukan fokus studi dalam penelitiannya sebagai batasan penelitian.

Penelitian yang dilaksanakan yakni dengan mengambil data secara langsung di lapangan yakni di MI Nahdlatul Shiblyan dengan tujuan untuk mendapatkan data alami dari penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada pembelajaran PPKn kelas II MI Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berkaitan dengan lokasi serta waktu penelitian dilakukan. Adapun lokasi dan waktu penelitian yakni:

1. *Setting* lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Nahdlatul Shiblyan yang beralamatkan di Desa Ngemplak RT.02/RW.01 Gang 2, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. MI NU Nahdlatul Shiblyan merupakan sebuah Madrasah Ibtidaiyyah swasta yang terakreditasi A. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut khususnya di kelas II pada pembelajaran PPKn dikarenakan guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran PPKn hanya menerapkan metode mengajar secara konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga peserta didik mengalami kesukaran dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. *Setting* waktu

Penelitian berlangsung mulai bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Pada bulan tersebut, peneliti gunakan untuk melakukan pengumpulan data, penggarapan data,

penganalisan data, sampai dengan pengambilan kesimpulan hasil penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau narasumber yakni orang yang dapat memberikan sebuah informasi terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵ Subjek pada penelitian ini yakni guru kelas II dan peserta didik kelas II di MI NU ahdlatus Shibyan yang berjumlah 23 peserta didik.

Pada penelitian ini, teknik sampling yang sering diterapkan yakni *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* yakni sebuah metode pengambilan sampel data melalui peninjauan tertentu, contohnya seseorang yang dianggap paling paham terkait dengan data yang diperlukan. Dan *snowball sampling* yakni suatu metode pengambilan sampel yang bermula dari jumlahnya sedikit sampai banyak karena dengan jumlah sedikit tersebut belum memenuhi sajian data secara menyeluruh.⁶

D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan pada kajian ini yakni suatu objek yang mampu memberikan suatu data atau informasi yang dibutuhkan. Jika peneliti menerapkan metode angket maupun wawancara pada teknik pengumpulan data kajiannya, maka sumber data yang didapatkan disebut responden. Dan apabila peneliti menggunakan metode observasi, sumber data yang didapatkan bersifat gerak, benda, maupun proses. Sedangkan apabila peneliti menggunakan metode dokumentasi, maka sumber data yang didapatkan berupa dokumen atau catatan yang memuat catatan objek kajian dan variabel dalam kajian.⁷

Data pada kajian dapat diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder yakni sebagai berikut:

⁵ Merti Warsela, dkk., “Penerapan *Customer Relationship Management* untuk Mendukung *Marketing Credit Executive* (Studi Kasus: PT FIF Group)”, *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 2, no. 2 (2021), 86, diakses pada 23 Februari, 2022.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 300.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung di lapangan, data yang didapatkan secara langsung tersebut berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dibahas.⁸ Peneliti memperoleh data primer dengan melakukan observasi di lokasi penelitian secara langsung serta wawancara yakni:

a. Kepala madrasah

Untuk mengetahui proses pembelajaran, peneliti melakukan wawancara bersama dengan kepala madrasah MI NU Nahdlatul Shiyban Ngemplak Undaan Kudus karena kepala madrasah mengetahui dengan pasti terkait dengan sejarah berdirinya madrasah, gambaran umum madrasah, tujuan, serta visi dan misi madrasah, ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah, jumlah pendidik, staff, dan peserta didik, serta kegiatan belajar mengajar di madrasah.

b. Guru kelas II MI NU Nahdlatul Shiyban

Peneliti melakukan observasi serta wawancara bersama dengan guru kelas II karena guru mengetahui dengan pasti mengenai karakteristik peserta didik, keadaan kelas, jumlah peserta didik, proses pembelajaran PPKn, serta penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada pembelajaran PPKn di kelas II.

c. Peserta didik kelas II MI NU Nahdlatul Shiyban

Peneliti melaksanakan wawancara dan observasi secara langsung bersama peserta didik kelas II terkait dengan penerapan media pembelajaran yang digunakan guru dan respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislama pada pembelajaran PPKn.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber data yang bersifat tidak langsung dalam pemberian data kepada peneliti sebagai data penunjang data primer. Wujud dari data sekunder sendiri yakni foto, dokumen, maupun sumber resmi lainnya.⁹ Data sekunder

⁸ Ibrahim Fikma Edrisy dan Fahrul Rozi, "Penegakan Hukum terhadap Pelaku Pengancaman Pornografi", *Jurnal Hukum Legalita* 1, no 2 (2021): 101-102, diakses pada 23 Februari, 2022, <file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/434-Article%20Text-1549-1-10-20211203.pdf>.

⁹ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 75.

berperan sebagai data tambahan untuk mendukung mengenai masalah penelitian yang dapat peneliti ambil melalui dokumentasi dalam bentuk gambar maupun lainnya.¹⁰

Data sekunder yang akan peneliti ambil sebagai sumber data tambahan didapatkan melalui beberapa referensi dan literatur. Misalnya, studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai teori yang sesuai pada masalah peneliti, contohnya buku, jurnal, skripsi, dan penelitian terdahulu. Selain itu, data sekunder yang diambil berupa data-data madrasah seperti sejarah berdirinya madrasah, tujuan, visi dan misi madrasah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, ringkasan materi, RPP, dan dokumentasi berupa pengambilan gambar terkait dengan penerapan media pembelajaran scrapbook berbasis nilai keislaman pada pembelajaran PPKn.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni:

1. Wawancara

Wawancara yakni salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab diantara peneliti sebagai pengumpul data dengan narasumber.¹¹ Jenis wawancara yang digunakan yakni wawancara semi terstruktur yang berguna menemukan berbagai persoalan atau permasalahan secara lebih terbuka dengan orang yang diwawancarai terkait dengan pendapat maupun gagasannya.¹²

Adapun subyek wawancara dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Wawancara bersama kepala madrasah, dilaksanakan guna mengetahui sejarah berdirinya madrasah, gambaran umum madrasah, ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah, proses belajar mengajar, serta jumlah guru, staff, dan peserta didik.

¹⁰ Ibrahim dan Fahrul, “Penegakan Hukum terhadap Pelaku Pengancaman Pornografi”, 102.

¹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 28, diakses pada 27 Februari, 2022.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 306.

- b. Wawancara bersama guru kelas II, bertujuan guna mengetahui karakteristik peserta didik, kondisi kelas, jumlah peserta didik, proses pembelajaran PPKn, dan penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada pembelajaran PPKn di kelas II.
 - c. Wawancara bersama peserta didik kelas II, dilaksanakan guna mengetahui respons serta antusias peserta didik pada kegiatan belajar mengajar khususnya pada penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada pembelajaran PPKn.
2. Observasi

Observasi yakni sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada fenomena yang akan diamati.¹³ Jenis observasi yang digunakan peneliti yakni observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan orang-orang yang sedang diamati, melainkan hanya berperan sebagai pengamat independen.¹⁴ Dalam penelitian ini, observasi nonpartisipan yang diamati oleh peneliti berkaitan dengan proses jalannya kegiatan pembelajaran PPKn dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman di kelas II MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus. Dalam observasi ini, peneliti tidak ada campur tangan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi yakni sebuah catatan kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa catatan maupun foto. Dokumen berupa catatan seperti sejarah kehidupan, biografi, kebijakan, dan lain sebagainya. Dokumen berupa foto seperti poster, sketsa, dan lain sebagainya.¹⁵ Teknik ini dilakukan oleh peneliti guna memenuhi data yang didapatkan pada teknik wawancara dan observasi. Data yang dibutuhkan berupa tinjauan historis, tujuan, visi dan misi madrasah, jumlah guru, staff, dan peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana, materi, RPP, serta dokumentasi berupa pengambilan gambar terkait penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada

¹³ Slamet dan Aglis, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, 28.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 204.

¹⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 150.

pembelajaran PPKn kelas II MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus.

4. Tes

Menurut Majid dan Firdaus, tes merupakan sebuah alat yang memuat tugas yang perlu untuk dikerjakan maupun berbagai pertanyaan yang perlu dijawab guna melakukan pengukuran terkait dengan tingkat pemahaman maupun penafsirannya terkait materi ajar yang disampaikan.¹⁶ Teknik ini digunakan peneliti pada kegiatan penutup pembelajaran sebagai bahan evaluasi pembelajaran dari apa yang telah disampaikan. Tes yang digunakan yakni tes pilihan ganda dan tes uraian. Tes pilihan ganda merupakan sebuah tes yang memuat pertanyaan dengan disajikan beberapa alternatif atau pilihan jawaban.¹⁷ Sedangkan tes uraian merupakan sebuah tes yang memuat pertanyaan maupun perintah dengan jawaban berupa gagasan atau hal-hal yang telah dipelajari yang dituangkan dalam bentuk tertulis.¹⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data pada penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila data maupun temuan cocok atau sama diantara apa yang disampaikan dengan keadaan sesungguhnya yang sedang diamati.¹⁹ Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dan uji transferability.

¹⁶ Ema Purwaningsing, “Pemahaman Guru tentang Analisis Kualitas Tes dan Butir Soal: di SMA Negeri 3 OKU”, *Jurnal Perspektif: Yayasan Jaringan Kerja Bali* 1 no.3 (2022): 227, diakses pada 4 Januari, 2023, <https://jurnal.jkp-bali.com/perspektif/article/view/98/70>.

¹⁷ Riza Ardana, dkk., “Pengembangan Instrumen Soal Pilihan Ganda Berbantu Aplikasi Quizizz Materi Sistem Pernapasan pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP”, *Jurnal Discovery* 7, no.1 (2022): 13, diakses pada 4 Januari, 2023,

<http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/discovery/article/view/2414/148>

1.

¹⁸ Hellin Putri, dkk., “Instrumen Penilaian Hail Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif”, *Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4 no.2 (2022): 142, diakses pada 4 Januari, 2023, <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikdasar/article/view/2649/1078>.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 365.

1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data dilaksanakan melalui cara pengujian, yakni:

a. Perpanjangan pengamatan

Kegiatan tersebut dilakukan dengan peneliti mendatangi ulang objek yang diamati guna melaksanakan pengamatan maupun wawancara kembali bersama sumber data yang telah ditemui sebelumnya ataupun bersama dengan yang baru.²⁰ Hal lain yang didapatkan yakni peneliti bisa menggali data lebih dalam terhadap penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada pembelajaran PPKn kelas II.

b. Peningkatan ketekunan

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh peneliti dengan cermat dan berkelanjutan. Tujuan dari meningkatkan ketekunan yakni agar terdapat kejelasan data maupun runtutan peristiwa yang dapat diperoleh dengan benar serta sistematis.²¹

c. Triangulasi

Moleong berpendapat bahwa triangulasi merupakan sebuah teknik keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal lain diluar data yang didapatkan guna kebutuhan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang didapatkan dari penggunaan teknik pengumpulan data.²² Dalam triangulasi data, ada 3 macam yakni:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan melewati berbagai sumber.²³ Pada tahapan ini, peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber yakni guru kelas II, peserta didik kelas II, dan kepala madrasah.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

²² Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 166.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.²⁴

3) Triangulasi waktu

Waktu dapat berpengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang didapatkan melalui wawancara pada dini hari disaat narasumber masih fit dan belum menemui berbagai persoalan dapat memberikan data secara kredibel karena valid.²⁵

d. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam memastikan data yang sudah didapatkan. Bahan referensi yang dimaksudkan berbentuk gambar, maupun bukti lain sebagai bahan referensi.²⁶ Dokumentasi berupa pengambilan gambar ketika wawancara dan observasi pada penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada pembelajaran PPKn kelas II dibutuhkan oleh peneliti sebagai bahan pendukung kredibilitas data yang telah didapatkan.

e. Mengadakan *member check*

Maksud dari mengadakan *member check* yakni guna melihat seberapa dalam data yang telah didapatkan, apakah sudah disepakati oleh pemberi data atau belum. Apabila sudah, maka data yang didapatkan tersebut dapat dikatakan valid dan kredibel, apabila belum, peneliti dapat melakukan diskusi dengan pihak pemberi data hingga menemukan titik temunya.²⁷

2. Uji transferability

Cara yang ditempuh guna menjamin transferabilitas yakni dengan memberikan deskripsi rincian data terhadap kasus yang didapatkan.²⁸ Agar orang lain mampu memahami deskripsi yang dijelaskan pada hasil penelitian yang dilaksanakan, maka laporan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375-376.

²⁸ Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 168.

yang dibuat oleh peneliti harus mampu diuraikan secara jelas, terperinci, sistematis, serta dapat dipercaya. Sehingga, pembaca mendapatkan kejelasan dan pemahaman mendalam terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni suatu kegiatan menyusun data dalam sebuah bentuk, karakteristik, dan satuan dasar yang didapatkan melalui tema ataupun perumusan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan dari analisis data kualitatif yakni guna melakukan pencarian terhadap data yang diperoleh menggunakan pengakuan subjek pelakunya. Dalam hal tersebut, peneliti akan mendapatkan berbagai macam objek kajian yang semuanya membutuhkan analisa data. Sehingga, proses analisa data tersebut mampu mengungkap hubungan secara jelas dan dapat dipahami secara umum.²⁹ Tahapan analisis data diperlihatkan pada gambar berikut³⁰:

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (flow model)



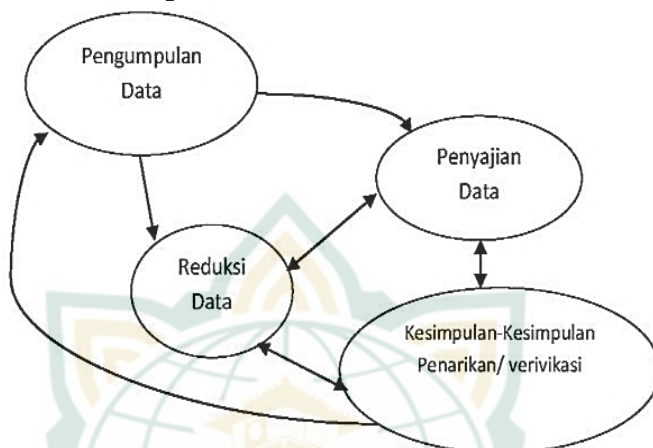
Sesudah peneliti melaksanakan akumulasi data, tahap lanjutan yang dilaksanakan yakni melaksanakan *antisipatory* sebelum reduksi data, sehingga akan memperoleh sebuah kesimpulan setelah dilakukan

²⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: CALIPULIS, 2015), 61-62.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

penganalisisan data. Selanjutnya, model interaktif dalam analisis data menurut Miles dan Huberman diperlihatkan pada gambar berikut³¹:

Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



1. *Data collection* (Proses pengumpulan data)

Proses pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus dilaksanakan melalui beberapa teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan melakukan wawancara bersama guru kelas II karena sebagai pendidik, guru mempunyai memiliki tugas yang amat penting terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan mengetahui kendala-kendala dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran PPKn. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah terkait dengan kondisi madrasah, guru, serta peserta didik, dan ketersediaan sarana maupun prasarana madrasah. Hal itulah yang melandasi peneliti untuk terjun langsung ke lapangan.

Proses pengumpulan data selanjutnya yakni melakukan observasi terkait dengan proses pembelajaran PPKn, khususnya pada penerapan media pembelajaran *scrapbook* berbasis nilai keislaman pada pembelajaran PPKn kelas II. Peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dalam bentuk foto dalam berbagai aktivitas yang dilakukan di lapangan, termasuk wawancara maupun pelaksanaan pengamatan (observasi).

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337-338.

Data yang didapatkan peneliti pada objek penelitian dikumpulkan untuk selanjutnya diproses kembali dengan berbagai tahap, sebab data yang didapatkan masih bersifat global, sehingga diperlukan pengelolaan ulang guna menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Pengelolaan data yang didapatkan dikaji sesuai dengan komponen pada analisis data (*interactive model*) pendapat dari Mils & Huberman.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data yakni menyimpulkan data, menentukan bagian-bagian yang utama, fokus terhadap sesuatu yang penting, mencari topik serta pola, kemudian melakukan pembuangan terhadap sesuatu yang tidak perlu. Sehingga, berbagai data yang selesai direduksi mampu menyajikan deskripsi secara jelas serta mampu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data lanjutan, serta mengambilnya apabila dibutuhkan.

3. *Display data* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan berupa deskripsi yang ringkas, tabel, hubungan antar kategori, bagan alur, dan lain sebagainya. Menurut Mile dan Huberman, penyajian data yang sering diterapkan pada penelitian kualitatif yakni menggunakan bacaan yang bersifat narasi. Selain itu, penyajian data juga bisa dalam bentuk bagan, matriks, *network*, maupun grafik. Dengan adanya penyajian data, dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengartikan sesuatu yang berlangsung serta mampu merancang langkah kerja lanjutan.

4. *Conclusion drawing* (verifikasi)

Simpulan pertama yang disajikan masih bersifat tentatif hingga peneliti mampu membuktikan mengenai data yang didapatkan telah pasti adanya dengan disajikan berupa bukti-bukti yang akurat. Dalam hal tersebut, memungkinkan pada penelitian kualitatif mampu memberikan kesimpulan serta mampu mendeskripsikan rumusan masalah yang telah dibuat diawal, namun memungkinkan pula tidak sebab masalah maupun rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat terjadi pengembangan ketika penelitian dilakukan di lapangan.³²

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338-345.